



STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

Prof. Dr. H. Suryana, M.Si.

PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS GALUH
CIAMIS 2009

LATAR BELAKANG

1. Tuntutan Publik Terhadap Pendidikan

- Globalisasi, demokrasi, arus informasi, budaya persaingan dan sebagainya.
- Publik menuntut Akuntabilitas Penyelenggara Pendidikan.
- Liberalisasi Pendidikan Dunia: menuntut daya saing pendidikan yang tangguh (kualitas)

2. Tuntutan Pendidikan Bermutu

UU No: 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS

oPasal 1 ayat 21

Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan dst sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

oPasal 35 ayat 1

Standar Nasional pendidikan terdiri standar isi, proses, kompetensi lulusan dst.

oPasal 50 ayat 2

Pemerintah menentukan kebijakan nasional dan standar nasional pendidikan untuk menjamin mutu dst.

oPasal 51 ayat 2

Pengelolaan satuan pendidikan tinggi dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu dan evaluasi yang transparan.

Paradigma Baru Manajemen Pendidikan di arahkan pada:

3. Mutu pendidikan,

- Efisiensi pengelolaan,
- Perluasan dan pemerataan pendidikan,
- Peranserta masyarakat dan
- Akuntabilitas.



- **Mutu:**

“Mutu adalah sesuai dengan yang dipersyaratkan atau distandarkan”

(Philips Bing Crosby) .

- **Mutu Pendidikan:**

Secara nasional, mutu pendidikan diukur dengan Standar Nasional Pendidikan (meliputi : Standar Input, Standar Proses, Standar Output) dan Standar Penyelenggaraan Pendidikan (meliputi 8 standar)

Standar Nasional Pendidikan

(1) **Input**

Meliputi peserta didik, kurikulum, dana, data dan informasi, tenaga kependidikan, motivasi siswa, sarana-prasarana, kebijakan dan perundang-undangan.

(2) **Process**

Meliputi lama pendidikan/belajar, kesempatan mengikuti pendidikan, efektivitas pembelajaran, mutu proses pembelajaran, metode, dan strategi pembelajaran.

(3) **Output**

Menyakuti jumlah siswa yang lulus dan naik kelas, nilai ujian, UAN, jumlah siswa bekerja, peran lulusan dalam masyarakat.

Menurut PP No.19 tahun 2005 pasal 2 Standar Penyelenggaraan Pendidikan Nasional harus memenuhi:

(1) **Standar Isi**

Meliputi ruang lingkup materi dan kompetensi: Kompetensi tamatan, kompetensi materi, kompetensi bahan kajian, kurikulum dan silabus pembelajaran.

(2) **Standar Proses**

Berkaitan dengan pelaksanaan PBM untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Proses pembelajaran tersebut diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, partisipatif, kreatif dan mandiri sesuai dengan perkembangan peserta didik. Proses pembelajaran harus dilaksanakan secara efektif dan efisien.

(3) **Standar Kompetensi Lulusan**

Kualifikasi kemampuan lulusan yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

(4) **Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Meliputi kriteria pendidikan prajabatan, kelayakan fisik maupun mental dan pendidik dalam jabatan. Kompetensi agen pembelajaran yang harus dimiliki seorang pendidik adalah:

- a. Kompetensi pedagogik
- b. Kompetensi kepribadian
- c. Kompetensi profesional
- d. Kompetensi sosial

(5) **Standar Sarana dan Prasarana**

Berkaitan dengan kriteria minimal ruang belajar, tempat beribadah, tempat olah raga, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, sumber dan media belajar dan alat bantu lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

(6) **Standar Pengelolaan**

Berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan.

(7) **Standar Pembiayaan**

Menyakuti komponen dan biaya operasi satuan pendidikan, seperti biaya investasi, biaya operasi dan biaya personal.



RANTAI MUTU (QUALITY CHAIN)

- KREATIF
- PRODUKTIF
- PERUBAHAN
- NILAI TAMBAH
- KEUNGGULAN
- MUTU
- DAYA SAING
- GO INTERNATIONAL



Productivity = kekuatan/kemampuan untuk menghasilkan sesuatu atau barang jasa yang memuaskan pelanggan, (*customer satisfaction*), *retention*, and *loyalty*.

- Customer satisfaction* terjadi apabila:
- Memenuhi keinginan dan kebutuhan
 - Sesuai standar
 - Bernilai.



UNTUK MENUJU INTERNASIONAL

- Perubahan Mind-set (Pola Pikir)
- Behavior (perilaku)
- Attitudes (sikap)
- Motivation (dorongan)

PRASARAT DASAR

- POLITICAL WILL
- CULTURE
- SYSTEM
- INFORMATION AND TECHNOLOGI (IT)
- MEMILIKI ISO (INTERNATIONAL SANDARD ORGANIZATION)



PRINSIP UTAMA TQM

- Kepuasan pelanggan
- Respek terhadap setiap orang
- Manajemen berdasarkan fakta
- Perbaikan berkesinambungan

Kiat Sukses Tentang Mutu

- Harus mengatakan *quality improvement* sudah ada (tidak dari 0), sebagai *baseline*
- Mulailah dari yang prioritas dulu, kembangkan bertahap
- Komitmen kuat dan konsisten dari pimpinan
- Terintegrasi kedalam kerangka Visi, Misi, Renstra
- Mengenalinya secara cermat *local system*
- Ciptakan awareness yang baik, *critical mass* (*guru, siswa, karyawan*)
- Rumusan program yang jelas, sistematis, *time frame* yang jelas
- Datang pada unit pelaksana pendidikan, dengarkan suara mereka
- Dampingi mereka, jangan dibiarkan sendirian
- Ciptakan panduan yang jelas, *aksebtabel* dan *workabel*

Kunci Utk Membangun Lingkungan Manajemen Mutu Terpadu (TQM)

1. Perbaikan yang terus menerus, gunakan model:

- PDCA (*Plan Do Check Act*), yaitu model melakukan perbaikan terus menerus dengan merencanakan, melakukan, memeriksa dan melakukan tindakan.
- *Six Sigma* atau *Kaizen*, yaitu menjelaskan proses dari suatu perbaikan yang tidak pernah berhenti dengan penetapan pada pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Konsep ini ditetapkan di Amerika dan Jepang.
- *Zero defect*, yaitu proses produk tanpa cacat yang juga digunakan untuk menjelaskan usaha perbaikan yang terus menerus. Konsep ini banyak digunakan di Amerika.

2. Pemberdayaan Karyawan

- Membangun jaringan komunikasi yang melibatkan seluruh karyawan.
- Membentuk penyelia yang terbuka dan mendukung.
- Memindahkan tanggung jawab dari manajer dan staf pada karyawan di bagian operasi
- Membangun organisasi yang memiliki moral yang tinggi.
- Menciptakan struktur organisasi formal sebagai tim dan lingkaran kualitas.

3. *Benchmarking*

Yaitu pemilihan standar kinerja yang mewakili kinerja terbaik sebuah proses aktivitas melalui proses adaptasi yang dibarengi dengan pengembangan.

4. *Just-in-time*

- Berkaitan dengan tiga hal:
 - JIT memngkas biaya kualitas
 - JIT meningkatkan kualitas
 - Kualitas yang lebih baik berarti persediaan yang lebih sedikit, serta sistem JIT yang lebih baik dan mudah digunakan

5. *Konsep Taguchi*

Dalam konsep ini disediakan tiga hal yang bertujuan memperbaiki kualitas produk dan proses, yaitu:

- Fungsi kerugian kualitas (*quality loss fuction-QLF*).
- Kualitas berorientasi target (*target oriented quality*)
- Ketangguhan kualitas (*quality robustness*)



**Bagaimana seharusnya pendidikan ini,
bagaimana menyampaikannya dan dalam
tingkat apa.**

- **Agar Standar Proses Sukses
Perlu Ragam model
pembelajaran “non tradisional”**
- **Cognitive Domain**
- **Affective Domain**
- **Psychomotor Domain**

Cognitive DOMAIN

- Lecture
- Discussions
- Brainstorming
- Case studies
- In the News (article, professional journals)
- Demonstrations
- Presentations
- Reports
- Charts
- Mind Maps
- Models
- Exhibits
- Poster Sessions
- Projects
- Problem Solving
- Peer Teaching
- Observation and evaluation
- Advisory Boards
-

Affective DOMAIN

- Value clarification exercises
- Cooperative Learning Activities
- Media/Literature – Documentaries, stories and story telling biographies, videos, dramatizations, plays,
- Guest speakers
- Pretests/Post Tests
- Games
- Interviews
- Field Trips
- Panel Discussions
- Role Reversals
- Study Groups
- Tournaments and Competitions
- Journals
- 1-Minute papers
- Experiential Learning – internships, co ops, service learning, community service
- Study abroad
- Cross cultural experiences
- Learning Contracts
- Mentoring
- Professional Meetings/Conventions



Psychomotor Domain

- Labs
- Computer Aided
- Instruction
- Construction Activities
- (models, media,
- Role Plays
- Practice-Rehearsal Pairs



SEKIAN TERIMAKASIH

Daftar Pustaka:

- Depdiknas (2000) *Paduan Manajemen Sekolah*. Jakarta
- Depdiknas (2003) *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Jakarta.
- Feigenbaum, Armand V, *Total Quality Control*, New York: McGraw Hill, Edisi Terbaru.
- Ki Supriyoko (2009) *Dampak Produktivitas Pembelajaran Terhadap Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik di Indonesia*. Bandung: Hardiknas UPI, UNPAD, ITB.
- Logotbetis, N, *Managing for Total Quality*, Prentice Hall, Edisi Terbaru.
- Lesley Mounro-Faure (1999) *Implementing Total Quality Management*, Terj. TP Elex Computindo.



o **Pertanyaan:**